

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metodologi sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi berupa kata atau lisan yang dapat diamati melalui perilaku.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case Studies*) yakni jenis penelitian kualitatif yang menfokuskan terhadap individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan menemukan data, proses dan pemahaman yang mendalam terhadap individu, kelompok, institusi tertentu.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang datanya diperoleh dari menfokuskan suatu kegiatan di sebuah institusi. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krpyak, Kaliwungu, Kudus secara langsung agar mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan meneliti sebuah progam Tahfidz Al-Qur'an yang merupakan progam dari Madrasah dengan menemukan pemahaman dilapangan, tanya jawab dengan pengampu progam serta sumber pendukung lainnya dan mempelajari dokumen yang terkait tentang progam dan institusi tersebut.

#### B. Setting Penelitian

##### a. Tempat

Penelitian tentang “Progam Tahfidz Al-Qur'an dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani (Studi Kasus Di MA Manzilul Ulum, Bakalan Krpyak, Kudus)”, dilakukan penelitian di MA Manzilul Ulum, Bakalan Krpyak, Kaliwungu, Kudus, dikarenakan Madrasah tersebut mampu bersaing dengan Madrasah Aliyah disekitarnya dengan mengunggulkan Progam Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu progam yang mampu menjadi media mengantarkan peserta didik menjadi pribadi

---

<sup>1</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

yang Qur'ani, hal ini diperkuat dengan observasi untuk yang pertama kalinya peneliti di madrasah tersebut perihal akhlak siswanya yang ditunjukkan oleh beberapa siswa yang menjaga sopan santunnya terhadap semua orang, termasuk peneliti yang menjadi tamu disana.

b. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai Agustus 2019 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian dalam Skala Minggu

NO	KEGIATAN	SKALA MINGGU Ke-															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>1.</b>	<b>Pra Pelaksanaan Penelitian (Januari sampai April)</b>																
	a. Survey	✓	✓														
	b. Menentukan Judul & topik Penelitian		✓														
	c. Pembuatan Proposal			✓	✓	✓											
	d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian						✓	✓									
	e. Menentukan Instrumen Penelitian						✓	✓	✓								
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan (Januari sampai April)</b>																
	a. Pengumpulan Data								✓								
	b. Proses Bimbingan			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	c. Pengolahan Data									✓	✓	✓					
<b>3.</b>	<b>Pengolahan Data (Juli sampai Agustus)</b>																
	a. Penyusunan Data		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							
	b. Pengetikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							

	Data																		
	c. Penggandaan Laporan Penelitian									✓	✓								

**C. Subyek Penelitian**

Menurut Amirin dalam buku karya Muh Fitrah dan Luthfiyah, “subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.”<sup>3</sup>

Subyek penelitian juga disebut sebagai responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan atas suatu perlakuan kepadanya. Responden dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang memberikan informasi berupa data yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria pokok dalam memilih subyek peneliti adalah informan yang kaya akan informasi dan memberikan sumbangan pemahaman akan sesuatu peristiwa yang berkaitan dengan penelitian serta informan yang bersedia berbagi informasi dengan peneliti.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan subyek guru yang mengampu progam Tahfidz Al-Qur’an yakni ibu Siti Alfiyah Al Hafidhoh, S.Pd.I dan bapak Ahmad Maimun M.Pd.I atas saran dari Ibu Lukluk Ulfiana, M.Pd.I yang merupakan kepala Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, waka kurikulum Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, siswa-siswi Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kudus yang mengikuti progam Tahfidz Al-Qur’an dan guru mata pelajaran lain yang turut terlibat dalam pembelajaran siswa yang mengikuti progam Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kudus.

**D. Sumber Data**

Sumber data adalah siapa atau apa saja yang dapat menghasilkan informasi tentang data yang berkaitan dengan

<sup>3</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah: *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

<sup>4</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah: *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152

penelitian.<sup>5</sup> Maksudnya adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:<sup>6</sup>

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti atau sebagai sumber utama dalam penelitian. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti adalah guru pengampu program Tahfidz Al-Qur'an, kepala Madrasah dan siswa MA Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu Kudus.
2. Sumber data sekunder, yakni sumber data yang menjadi pendukung sumber data primer atau pelengkap informasi data penelitian. Dalam penelitian ini, data didapat dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan meneliti teori yang relevan dengan penelitian. Yaitu guru lain yang terlibat dalam pembelajaran siswa yang mengikuti program Tahfidz, data sejarah Madrasah, sarana prasarana, kurikulum, serta dokumentasi program Tahfidz Al-Qur'an di MA Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dilakukan dalam penelitian dalam mendapatkan data.<sup>7</sup> Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan yakni dalam pengumpulan data penulis langsung terjun ke obyek penelitian, kemudian untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode-metode tertentu, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide dari satu dengan yang lain melalui tanya jawab, sehingga dapat mengambil informasi dari suatu topik pembahasan.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti

---

<sup>5</sup> PPM STAIN KUDUS, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: STAIN, 2018), 38

<sup>6</sup> Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: Grasindo, 2016), 75

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 231

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara untuk mencari informasi, tanggapan, pendapat, harapan, dan juga data-data terkait program Tahfidz di MA Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus yang peneliti lakukan dengan mewawancarai guru pengampu program Tahfidz Al-Qur'an, kepala Madrasah, siswa yang mengikuti program Tahfidz, dan guru mata pelajaran lain yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran siswa yang mengikuti program Tahfidz di MA Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data yang mempunyai ciri spesifik dan tidak terbatas dengan orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati aktivitas dan respon siswa terhadap program Tahfidz Al-Qur'an di MA Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali data-data tentang MA Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus, yang meliputi profil, visi, misi, tujuan, absensi kehadiran dan sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan dalam penelitian Triangulasi.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 194

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 203.

<sup>11</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta Jakarta, 2010), 274.

<sup>12</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makkasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray), 117-121

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru atau peneliti kembali kelapangan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh. Ketika peneliti tidak menemui kebenaran data, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam sehingga diperoleh data yang benar.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yang dimaksudkan adalah melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. *Triangulasi*

Teknik *Triangulasi*, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk perbandingan. *Triangulasi* dibagi menjadi tiga, yakni:

- a. *Triangulasi* sumber yakni mengecek data dengan berbagai sumber, baik orang tua, murid, guru dan lain-lain. Dari beberapa sumber tersebut bisa melihat berbagai pandangan letak persamaan dan perbedaannya. Penelitian ini mengecek dari berbagai sumber yakni kesesuaian data antara kepala Madrasah, guru pengampu progam Tahfidz dan siswa yang mengikuti progam Tahfidz di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kudus.
- b. *Triangulasi* teknik yakni mengecek sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data yang peneliti peroleh melalui wawancara, kemudian peneliti mengecek kembali dengan observasi di tempat diselenggarakannya progam Tahfidz, dan dokumentasi.
- c. *Triangulasi* waktu, yaitu pengecekan yang dilakukan dengan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Peneliti mengecek dengan wawancara dan observasi di Minggu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya, dan mengelolanya sehingga menjadi data

yang berkualitas.<sup>13</sup> Teknik analisis data dalam pendekatan kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pengumpulan data, peneliti dalam mengumpulkan dengan tiga cara yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam wawancara peneliti menggali banyak informasi melalui banyak sumber. Melalui observasi, peneliti mendapatkan data yang terkait dengan aktivitas obyek yang peneliti amati. Sedangkan melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan banyak sumber pendukung yang menjadi tambahan pelengkap data penelitian.
2. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang penting. Peneliti menulis catatan lapangan secara terperinci. Kemudian, peneliti menambah catatan tersebut sejalan dengan berjalannya penelitian. Kemudian, peneliti merangkumnya dan memfokuskan ke hal-hal pokok dalam penelitian.
3. Penyajian data, yaitu penyajian data dengan uraian singkat teks naratif agar mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
4. Kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara karena bisa berkembang setelah penelitian dilapangan. Penelitian ini memperoleh data yang sesuai dengan apa yang telah diuraikan sebelumnya. Walaupun ada sedikit perbedaan dalam hal jadwal pelaksanaan, namun tidak menjadi masalah yang fatal.

---

<sup>13</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan: *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 183

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338-345